

MENILAI PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENGENDALIAN MALARIA DI IBOIH KOTA SABANG

Isfanda ⁽¹⁾, Andri ⁽¹⁾, Sanusi ⁽²⁾ Galih Ramadhan Sifa ⁽¹⁾

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar

²Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Aceh Barat

e-mail: isfanda_fk@abulyatama.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.47647/jsr.v13i3.2057>

ABSTRACT

Vector control is an important approach to prevent and control malaria. The level of knowledge, attitude, and behavior of the community affects the success rate of integrated vector control launched by the ministry of health together with cross-sectors. This study aims to assess malaria-related knowledge on community attitudes and behavior in the role of integrated vector control practices. This study is a quantitative analytical study using a Cross Sectional design to determine the relationship between knowledge variables on community attitudes and behavior in vector control in Iboih, Sabang City. Data analysis using Chi square test at 95% confidence level ($p < 0.05$). Assessment of public knowledge on behavior towards malaria prevention has a very influential value with a P value of 0.018. Assessment of community knowledge of malaria vector control attitudes does not have a significant value.

Keywords : *environment, vector control, public health*

ABSTRAK

Pengendalian vektor merupakan pendekatan yang penting untuk mencegah dan mengendalikan penyakit malaria. Tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat mempengaruhi tingkat keberhasilan pengendalian vektor terpadu yang dicanangkan oleh kementerian kesehatan bersama lintas sektor. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengetahuan terkait malaria terhadap sikap dan perilaku masyarakat dalam peran praktik pengendalian vektor terpadu. Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan desain Cross Sectional untuk mengetahui hubungan antara variable pengetahuan terhadap sikap dan perilaku masyarakat dalam pengendalian vektor di Iboih Kota Sabang. Analisis data menggunakan uji Chi square pada tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$). Penilaian pengetahuan masyarakat terhadap perilaku terhadap pencegahan penyakit malaria memiliki nilai yang sangat berpengaruh dengan nilai P 0.018. Penilaian pengetahuan masyarakat terhadap sikap pengendalian vektor malaria tidak memiliki nilai yang signifikan.

Kata kunci: lingkungan, pengendalian vektor, kesehatan masyarakat

1. Pendahuluan

Malaria ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina, sebagai vektor parasit Plasmodium. Pengendalian nyamuk di daerah endemis meliputi penggunaan kelambu dan aplikasi insektisida rumah tangga serta menguras

genangan air yang digunakan nyamuk sebagai tempat berkembang biak, serta menghindari berada di luar rumah antara senja dan fajar dapat membantu mengurangi risiko tertular malaria (Walter & John, 2022).

Pengendalian vektor malaria dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat tentang penggunaan alat untuk pencegahan gigitan nyamuk. Pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat yang baik dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Selain itu alat yang digunakan dalam pengendalian vektor seperti kelambu berinsektisida harus di ganti secara berkala untuk tercapainya eliminasi malaria (Djoufounna et al., 2022).

Peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam pengendalian malaria dapat dilakukan dengan melibatkan kaderisasi ibu-ibu rumah tangga atau masyarakat dalam kegiatan pengendalian dengan pengawasan oleh petugas kesehatan yang terlatih (Agu et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat terhadap pengendalian vektor malaria terpadu sesuai dengan rencana pemerintah dalam program eliminasi penyakit malaria tahun 2030.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan desain *Cross Sectional* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan terhadap sikap dan perilaku masyarakat terhadap pengendalian vektor terpadu di Iboih Kota Sabang. Populasi adalah semua Masyarakat desa Iboih Kota Sabang. Adapun sampel dalam penelitian berjumlah 100 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data untuk melihat hubungan anatara variabel independen dengan dependen dengan menggunakan uji *Chi square* pada program SPSS versi 21.0 pada tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$).

3. Hasil dan Pembahasan

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode statistika deskriptif

pada masing-masing variabel demografi. Adapun hasil distribusi frekuensi disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
1. Laki-laki	27	27,0
2. Perempuan	73	73,0

Berdasarkan tabel 1 karakteristik demografi berdasarkan jenis kelamin paling banyak perempuan berjumlah 73 orang (73,0%) dan laki-laki berjumlah 27 orang (27,0%).

Jenis kelamin, tempat tinggal, jumlah anggota keluarga, pendapatan, dan pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan cukup memuaskan, sebagian besar subjek menunjukkan sikap dan praktik yang memadai terkait pencegahan malaria. Penyuluhan perlu dilakukan pada sekolah di daerah endemis malaria untuk memastikan pemberantasan malaria secara menyeluruh (Abdelwahab et al., 2023).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Variabel	Frekuensi	Persentase
Usia		
1. 17-20	5	5,0
2. 21-30	19	19,0
3. 31-40	45	45,0
4. 41-50	27	27,0
5. 51-60	1	1,0
6. > 60	3	3,0

Berdasarkan tabel 2 karakteristik demografi berdasarkan usia paling banyak usia 31-40 tahun berjumlah 45 orang (54,0%) dan paling sedikit usia 51-60 tahun berjumlah 1 orang (1,0%).

Remaja umumnya memiliki tingkat pengetahuan malaria yang rendah dan rendahnya upaya untuk melakukan pengendalian malaria. Pelatihan yang ditargetkan untuk remaja berisiko tinggi

diperlukan, berfokus pada peningkatan pengetahuan tentang penyakit dan tindakan pencegahan yang efektif (Tairou et al., 2022).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Variabel	Frekuensi	Persentase
Usia		
1. PT	54	54,0
2. SMA	42	42,0
3. SMP	3	3,0
4. SD	1	1,0

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diperlihatkan bahwa pendidikan paling banyak PT berjumlah 54 orang (54,0%), dan yang paling rendah SD berjumlah 1 orang (1,0%).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Variabel	Frekuensi	Persentase
Pekerjaan		
1. Kader	18	18,0
2. Perangkat	9	9,0
Desa		
3. lainnya	73	73,0

Berdasarkan tabel 4 pekerjaan paling banyak yaitu lainnya berjumlah 73 orang (73,0%), dan paling sedikit perangkat desa berjumlah 9 orang (9,0%).

Melindungi pekerja dari infeksi malaria dapat dilakukan melalui penyuluhan edukasi malaria, menyediakan kelambu, menyediakan pakaian kerja berinsektisida, menyediakan obat nyamuk, dan bermitra dengan kesehatan untuk memastikan perlindungan pekerja dari gigitan nyamuk (Lukwa et al., 2019).

Berdasarkan tabel 5 diperlihatkan bahwa dari 96 orang (96,0%) dengan pengetahuan baik dan sikap baik berjumlah 28 orang (28,0%) dan pengetahuan baik dan sikap kurang baik berjumlah 68 orang

(68,0%). Selanjutnya dari 4 orang (4,0%) dengan pengetahuan kurang baik dan sikap baik 0 orang (0,0%) dan pengetahuan kurang baik dan sikap kurang baik berjumlah 4 orang (4,0%). Hasil perhitungan uji *Chi-Square* melalui pendekatan *Fisher's Exact Test* pada taraf kepercayaan ($\alpha = 95\%$; 0,05) didapat nilai *p-value* 0,574 ($p > 0,05$). Secara statistik dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan terhadap sikap masyarakat terkait tempat perindukan vektor malaria.

Pengetahuan tentang langkah-langkah pencegahan malaria cukup tinggi (82%). Penggunaan kelambu di masyarakat kurang, disebabkan masyarakat tidak mampu membelinya (Munzhedzi et al., 2021).

Berdasarkan tabel 6 diperlihatkan bahwa dari 96 orang (96,0%) dengan pengetahuan baik dan perilaku baik berjumlah 81 orang (81,0%) dan pengetahuan baik dan perilaku kurang baik berjumlah 15 orang (15,0%). Selanjutnya dari 4 orang (4,0%) dengan pengetahuan kurang baik dan perilaku baik 1 orang (1,0%) dan pengetahuan kurang baik dan perilaku kurang baik berjumlah 3 orang (3,0%). Hasil perhitungan uji *Chi-Square* melalui pendekatan *Fisher's Exact Test* pada taraf kepercayaan ($\alpha = 95\%$; 0,05) didapat nilai *p-value* 0,018 ($p < 0,05$). Secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan terhadap perilaku masyarakat terkait tempat pemicu vektor nyamuk malaria.

Penelitian Tairou *et al* menyatakan bahwa hampir sepertiga dari peserta memiliki pengetahuan yang baik tentang malaria dan praktik yang baik dalam hal tindakan pencegahan malaria. Individu laki-laki memiliki pengetahuan yang lebih rendah dibandingkan dengan perempuan (Tairou et al., 2022).

Tabel 5. Hasil Analisa Statistik Hubungan Pengetahuan terhadap Sikap

Pengetahuan	Sikap				Total		<i>p-value*</i>
	Baik		Kurang baik				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	28	28,0	68	68,0	96	96,0	0,574
Kurang Baik	0	0,0	4	4,0	4	4,0	
Jumlah	28	93,0	72	72,0	100	100	

*Ket : * Fisher Exact Test*

Ket : * Fisher Exact Test

Tabel 6. Hasil Analisa Statistik Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku

Pengetahuan	Perilaku				Total		<i>p-value*</i>
	Baik		Kurang baik				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	81	81,0	15	15,0	96	96,0	0,018
Kurang Baik	1	1,0	3	3,0	4	4,0	
Jumlah	82	93,0	18	72,0	100	100	

Ket : * Fisher Exact Test

Ket : * Fisher Exact Test

4. Simpulan dan Saran

Penilaian pengetahuan masyarakat terhadap perilaku terhadap pencegahan penyakit malaria memiliki nilai yang sangat berpengaruh dengan nilai P 0.018. Penilaian pengetahuan masyarakat terhadap sikap pengendalian vektor malaria tidak memiliki nilai yang signifikan. Hal ini terjadi karena hasil analisis didapatkan nilai P 0.0574. Diperlukan analisis lebih lanjut dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih banyak untuk mendapatkan sebaran data yang lebih homogen.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada DRTPM-Dikti, LLDIKTI Wilayah 13 Aceh, Pimpinan Universitas Abulyatama, serta LPPM Universitas Abulyatama, yang telah banyak ikut memberi kemudahan dalam kegiatan penelitian.

Daftar Pustaka

Abdelwahab, S. I., Elhassan, I. M., Albasheer, O., Taha, M. M. E., Ali, N. A., Al-Jabiri, Y. S., Madkhali, W.,

Sahly, A. A., Oraibi, B., Altraifi, A. A., Hakami, N., Alshehri, M. M., Abu Shaphe, M., Beg, R. A., & Alshamrani, M. (2023). Knowledge, attitudes, and practices (KAP) during the malaria elimination phase: A household-based cross-sectional survey. *Medicine (United States)*, 102(22), E33793. <https://doi.org/10.1097/MD.000000000000033793>

Agu, A. P., Umeokonkwo, C. D., Eze, N. C., Akpa, C. O., Nnabu, R. C., Akamike, I. C., Okedo-Alex, I. N., Alo, C., & Uneke, J. C. (2021). Knowledge of malaria control and attitudes towards community involvement among female community volunteers: Effect of capacity building in a rural community, southeast Nigeria. *Pan African Medical Journal*, 39, 1–12. <https://doi.org/10.11604/pamj.2021.39.151.25685>

Djoufounna, J., Bamou, R., Mayi, M. P. A., Kala-Chouakeu, N. A., Tabue, R., Awono-Ambene, P., Achu-Fosah, D.,

- Antonio-Nkondjio, C., & Tchuinkam, T. (2022). Population knowledge, attitudes and practices towards malaria prevention in the locality of Makenene, Centre-Cameroon. *Malaria Journal*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12936-022-04253-z>
- Lukwa, A. T., Mawoyo, R., Zablon, K. N., Siya, A., & Alaba, O. (2019). Effect of malaria on productivity in a workplace: The case of a banana plantation in Zimbabwe. *Malaria Journal*, 18(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12936-019-3021-6>
- Munzhedzi, M., Rogawski McQuade, E. T., Guler, J. L., Shifflett, P. E., Krivacsy, S., Dillingham, R., & Bessong, P. O. (2021). Community knowledge, attitudes and practices towards malaria in Ha-Lambani, Limpopo Province, South Africa: a cross-sectional household survey. *Malaria Journal*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12936-021-03724-z>
- Tairou, F., Nawaz, S., Tahita, M. C., Herrera, S., Faye, B., & Tine, R. C. K. (2022). Malaria prevention knowledge, attitudes, and practices (KAP) among adolescents living in an area of persistent transmission in Senegal: Results from a cross-sectional study. *PLoS ONE*, 17(12 December), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0274656>
- Walter, K., & John, C. C. (2022). Malaria. *Jama*, 327(6), 597. <https://doi.org/10.1001/jama.2021.21468>